

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Olahraga mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Dalam kehidupan modern saat ini manusia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Dengan olahraga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta mempunyai watak disiplin dan akhirnya akan terbentuk manusia yang berkualitas. Banyak jenis olahraga yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kondisi tubuh dalam kondisi bugar. Berbagai jenis dapat dilakukan seperti jalan kaki, jogging, lari, basket, voli, badminton dan masih banyak lagi. Salah satu cabang olahraga yang digemari dikalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli karena olahraga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Sosialisasi olahraga bola voli melalui sekolah ternyata cukup efektif karena bola voli merupakan salah satu bentuk permainan yang dapat dipelajari dan dimainkan oleh siswa mulai tingkatan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Tentu saja dalam proporsi dan tingkat keterampilan yang berbeda. Bagi siswa SMP, bola voli termasuk cabang olahraga yang sangat digemari karena olahraga ini sangat unik, mudah dipelajari dan dimainkan, apalagi jika bentuk dan aturan permainannya disesuaikan dengan usia mereka. Dengan demikian secara tidak langsung dapat mengembangkan unsur-unsur seperti : kegembiraan, keterampilan, persaingan, kerjasama dan sportivitas.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang dapat di mainkan mulai dari golongan anak-anak sampai orang dewasa, baik pria maupun wanita, bahkan hampir seluruh masyarakat mengenal olahraga tersebut. Di Indonesia

permainan bola voli telah berkembang maju dengan pesat, hal ini terbukti dengan semakin banyaknya klub-klub perkumpulan bola voli yang terbentuk di daerah, kota, sekolah, instansi pemerintah maupun swasta. Juga merupakan salah satu cabang olahraga yang di sertakan dalam olimpiade.

Permainan bola voli ini tidak hanya merupakan olahraga rekreasi saja tetapi sudah merupakan olahraga prestasi. Dalam pencapaian prestasi yang tinggi pada permainan bola voli harus di terapkan teknik dasar terlebih dahulu, sehingga perlu dilakukan cara latihan yang efektif dan efisien. Penguasaan teknik dasar yang baik adalah dasar untuk pengembangan suatu permainan.

Semakin banyaknya orang yang melakukan permainan bola voli dan dengan adanya tuntutan prestasi setinggi-tingginya, dituntut adanya suatu pembinaan yang sebaik-baiknya dan harus dilakukan semenjak usia dini. Pembinaan tersebut salah satunya dapat dilaksanakan melalui jalur pendidikan di sekolah-sekolah, karena di sekolah permainan bola voli masuk dalam kurikulum sebagai salah satu materi pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini sangat beralasan karena anak usia sekolah merupakan saat yang paling tepat untuk mendapatkan pembinaan olahraga terutama bola voli.

Teknik-teknik dasar bola voli yang harus dikuasai oleh pemain bola voli menurut (Kardiyanto & Sunardi, 2020) "Permainan bola voli mempunyai beberapa macam teknik dasar yaitu: 1) teknik servis, 2) teknik *passing*, 3) Teknik *spike*, 4) Teknik bendungan (*block*)" (hlm.15-24). Mengenai penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Teknik dasar bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.

Berbicara mengenai teknik dasar, terutama teknik dasar bermain bola voli yang sangat penting dipelajari salah satunya adalah *passing* bawah. Sukses dan tidaknya dalam suatu permainan bola voli baik pada saat melakukan serangan atau pertahanan banyak ditentukan oleh *passing*. *Passing* pada dasarnya merupakan

kunci dasar dalam suatu permainan bola voli, maka sangat mutlak untuk dikuasai bagi semua pemain. Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik.

Berdasarkan pengamatan dan kenyataan yang penulis temukan di lapangan masih banyak terdapat siswa ekstrakurikuler di SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya belum mampu melakukan passing bawah dengan baik dan benar sesuai dengan target yang diharapkan, terjadi kesalahan passing yang dilakukan oleh siswa, sehingga menerima tidak pas, posisi tangan yang salah, perkenaan bola saat menerima kurang tepat. Sebagai seorang guru olahraga atau pelatih bola voli dituntut untuk dapat memberikan cara atau metode latihan suatu teknik dasar passing bawah bolavoli secara benar, sebab cara penyampaian yang tepat akan memudahkan siswa untuk menguasai teknik dengan baik, dan dapat menimbulkan rasa percaya diri juga dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan berlatih. Siswa SMP pada umumnya merupakan pemain pemula karena ditingkat pendidikan sebelumnya permainan bola voli belum diberikan sesuai dengan bentuk permainan sesungguhnya dan dengan lapangan ukuran tidak standar.

Untuk meningkatkan kemampuan passing bawah, latihan menggunakan alat bantu merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan, alat bantu merupakan benda yang dipakai seseorang untuk mempermudah suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan. latihan tersebut ditunjukkan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah. Dalam penelitian ini penulis membatasi pembahasan masalah yaitu tentang pengaruh latihan menggunakan alat bantu. Setelah diketahui uraian mengenai pentingnya penguasaan teknik dasar permainan bola voli, terutama teknik dasar passing maka penulis menjadikan latihan passing bawah dalam permainan bola voli sebagai obyek penelitian dengan mengambil judul: “Pengaruh latihan menggunakan alat bantu terhadap passing bawah bola voli (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah, yakni apakah latihan menggunakan alat bantu berpengaruh terhadap keterampilan *passing* bawah bola pada voli siswa ekstrakurikuler SMPN 18 Tasikmalaya ?

## 1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian terhadap istilah yang digunakan, maka perlu adanya penjelasan bahasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1) Pengaruh Menurut (Pusat Bahasa, 2008), “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang” (hlm.902). Jadi pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini

adalah dampak atau keberpengaruhan dari latihan menggunakan alat bantu terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

2) Latihan menurut (Harsono, 2015) “Proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya” (hlm.50). Jadi latihan di dalam penelitian ini adalah proses berlatih *passing* bawah menggunakan alat bantu terhadap siswa ekstra kurikuler SMP Negeri 18 Tasikmalaya, yang dilakukan dengan waktu yang telah ditentukan dan berjalan secara sistematis yang semakin hari semakin bertambah repetisinya.

3) Latihan menggunakan alat bantu menurut (Alnendra, 2016) “Alat bantu pembelajaran atau disebut juga media pembelajaran adalah sebagai sarana dan fasilitas, baik perangkat keras maupun lunak untuk menunjang optimalisasi kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk memperlancar, mengefektifkan dan mengefesiansikan upaya pencapaian tujuan pendidikan (hlm.115). Yang dimaksud Alat bantu di dalam penelitian ini adalah latihan

menggunakan papan kayu dan paralon sebagai sarana latihan passing bawah bola voli terhadap siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

4) *Passing* bawah menurut (Kusbani & Jurya, 2022) “*Passing* bawah adalah suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim” (hlm.20). Jadi *passing* bawah dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan gerakan passing bawah oleh siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

5) Bola voli menurut (Kardiyanto & Sunardi, 2013) "Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantul-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan". Jadi bola voli dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan oleh 6 orang yang saling berhadapan dengan upaya menghasilkan poin secara maksimal untuk memenangkan pertandingan.

6) Latihan menggunakan alat bantu menurut (Alnendra, 2016) “Alat bantu pembelajaran atau disebut juga media pembelajaran adalah sebagai sarana dan fasilitas, baik perangkat keras maupun lunak untuk menunjang optimalisasi kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk memperlancar, mengefesiansikan upaya pencapaian tujuan pendidikan (hlm.115).

Yang dimaksud Alat bantu di dalam penelitian ini adalah latihan menggunakan papan kayu dan paralon sebagai sarana latihan passing bawah bola voli terhadap siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

7) *Passing* bawah menurut (Kusbani & Jurya, 2022) “*Passing* bawah adalah suatu gerakan untuk mengoper atau mengumpan bola dengan menggunakan teknik tertentu kepada teman atau tim” (hlm.20). Jadi *passing* bawah dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan gerakan passing bawah oleh siswa ekstrakurikuler SMP Negeri 18 Tasikmalaya.

8) Bola voli menurut (Kardiyanto & Sunardi, 2013) "Cara memainkan bola voli yaitu dengan memantul-mantulkan bola dengan tangan di udara melewati atas net/tali tanpa ada batas waktu sentuhan". Jadi bola voli dalam penelitian ini adalah permainan yang dilakukan oleh 6 orang yang saling berhadapan dengan

upaya menghasilkan poin secara maksimal untuk memenangkan pertandingan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan alat bantu terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMPN 18 Tasikmalaya.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan non akademis umumnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dan khususnya pada ekstrakurikuler Bola Voli dalam memperbaiki proses latihan, mengembangkan keaktifan peserta didik dan jugadapat dijadikan landasan pengembangan pembelajaran bola voli sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

Sedangkan secara praktis, diharapkan hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi pengelola pendidikan baik kepala sekolah, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, siswa ataupun instansi yang terkait dalam penyelenggaraan pendidikan serta dapat dijadikan masukan bagi seluruh warga sekolah di SMP Negeri 18 Tasikmalaya sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dalam penerapan metode pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap keterampilan *passing* bawah bola voli pada siswa SMPN 18 Tasikmalaya.